

BAB II

TINJAUAN UMUM PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian Judul

“Rumah Sakit Umum Tipe C di Tuban dengan Pendekatan *Healing Environment*” adalah rumah sakit yang memiliki pendekatan dengan lingkungan yang dapat sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien melalui penghubungan efek psikologis pasien didalamnya. *Healing environment* dapat membuat efek positif kedalam pikiran dan tubuh manusia seperti berkurangnya tingkat stress dengan adanya pendekatan alam seperti adanya tumbuhan, air yang mengalir, material kayu dan lain sebagainya. Oleh karena itu *healing environment* merupakan solusi desain yang sesuai diterapkan dalam rumah sakit untuk meningkatkan kesembuhan pasien dan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

2.1.1.1. Rumah Sakit tipe C

Rumah sakit merupakan gedung tempat orang sakit dirawat dan disediakan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan (KBBI 2023). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan rumah sakit terdiri dari 2 kategori yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum merupakan fasilitas kesehatan yang melayani pada semua bidang kesehatan dan jenis penyakit sedangkan rumah sakit khusus merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang / satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020).

Dalam buku Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C oleh Kemenkes tahun 2007 menyatakan bahwa Rumah Sakit Kelas C merupakan sarana pelayanan kesehatan umum tingkat kabupaten/ kota yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis 4 (empat) spesialisik dasar dan 4 (empat) spesialisik penunjang. Rumah Sakit Umum Tipe C merupakan fasilitas kesehatan tingkat 2 dimana menampung rujukan melalui rekomendasi dari fasilitas kesehatan tingkat 1 yaitu Puskesmas, Klinik, dan tempat praktik perorangan.

2.1.1.2. Tuban

Tuban merupakan salah satu kabupaten di antara 38 kota dan kabupaten di Jawa Timur. Kabupaten Tuban memiliki 1.209.540 penduduk yang tersebar di 20 kecamatan. Wilayah yang terletak Rumah sakit yang akan dirancang berada di Kabupaten Tuban, Iklim di Kabupaten Tuban, adalah iklim tropis yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh terutama dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya adalah pada tingkat kenyamanan berada dalam ruangan.

2.1.1.3. Healing Environment

2.1.2. Studi Literatur

2.1.2.1. Rumah Sakit

A. Klasifikasi Rumah Saki

Rumah sakit dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Berdasarkan pengelola rumah sakit dibedakan menjadi 2 jenis yaitu rumah sakit pemerintah (*government hospital*) dan rumah sakit swasta (*private hospital*)
2. Berdasarkan jenis pelayanan medis rumah sakit dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

Rumah sakit umum merupakan jenis rumah sakit yang memiliki layanan kesehatan untuk semua bidang dan jenis penyakit, sementara rumah sakit khusus merupakan rumah sakit yang memiliki fokus hanya dalam satu bidang atau jenis penyakit. Selanjutnya klasifikasi Rumah Sakit Umum dibedakan menjadi 4 jenis sesuai yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 yaitu sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Tipe A

Merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 buah. Memiliki paling sedikit 4 Pelayanan Medik Spesialis Dasar, 5 Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 12 Pelayanan Medik Spesialis Lain dan 13 Pelayanan Medik Sub Spesialis.

2. Rumah Sakit Tipe B

Merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 buah. Mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 Pelayanan Medik Spesialis Dasar, 4 Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 8 (delapan) Pelayanan Medik Spesialis Lainnya dan 2 (dua) Pelayanan Medik Subspesialis Dasar.

3. Rumah Sakit Tipe C

Merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki Merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 buah. Mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar dan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik.

4. Rumah Sakit Tipe D

Merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 50 buah. Mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) Pelayanan Medik Spesialis Dasar.

B. Zonasi Rumah Sakit Tipe C

Tata letak ruang Rumah Sakit harus memenuhi syarat zonasi berdasarkan tingkat risiko penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, dan zonasi berdasarkan pelayanan (Peraturan Kemenkes Nomor 40 Tahun 2022). Zonasi tersebut secara rinci dalam Kemenkes tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut :

1. Zonasi berdasarkan risiko penularan penyakit.

Zonasi berdasarkan risiko penularan penyakit dibedakan menjadi 4 yaitu :

 - a. Zona area yang berisiko rendah seperti Ruang Administrasi dan Kantor, Ruang Arsip/ Rekam Medis, dan Ruang Pertemuan.
 - b. Zona area yang berisiko sedang meliputi Ruang Rawat Inap non-penyakit menular, Ruang Rawat Jalan.
 - c. Zona area yang berisiko tinggi meliputi Ruang Perawatan Intensif, Ruang Perawatan High Care, Laboratorium, Ruang Radiologi, Ruang Jenazah.
 - d. Zona area yang berisiko sangat tinggi meliputi Ruang Operasi, Ruang Gawat Darurat, Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Ruang Tindakan Bedah, Laboratorium.
2. Zonasi berdasarkan Privasi.
 - a. Area Publik : area yang dapat diakses oleh umum dan memiliki akses yang mudah dijangkau oleh umum serta berhubungan secara langsung dengan lingkungan luar Rumah Sakit, contohnya Ruang UGD, Ruang Rawat Jalan, Ruang Farmasi
 - b. Area Semi Publik : area yang tidak berhubungan secara langsung dengan lingkungan luar dari Rumah Sakit yang umumnya berupa area yang berfungsi menerima beban kerja dari area publik, contohnya : Radiologi, Laboratorium, Ruang Rehabilitasi Medik
 - c. Area Privat, yaitu area yang tidak dapat di akses oleh umum dan area yang dibatasi bagi pengunjung, contohnya : Ruang Perawatan Intensif, Ruang Perawatan High Care, Ruang Operasi, Ruang Tindakan Bedah, Ruang Operasi, Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan, serta Ruang Rawat Inap
3. Zonasi berdasarkan pelayanan / kedekatan hubungan fungsi antar ruang pelayanan
 - a. Pelayanan Medik, Kebidanan, dan Perawatan yang terdiri dari : Ruang Rawat Jalan, Ruang Gawat Darurat, Ruang Rawat Inap, Ruang Perawatan High Care dan/atau Ruang Perawatan Intensif, Ruang Tindakan Bedah

dan/atau Ruang Operasi, Ruang Rehabilitasi Medik, Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan.

- b. Zona Pelayanan Kefarmasian, yaitu Ruang Farmasi.
- c. Zona Pelayanan Penunjang Klinik, yang terdiri dari : Ruang Radiologi dan Laboratorium.
- d. Zona Pelayanan Penunjang Non Klinik dan Operasional yang terdiri dari : Ruang Sterilisasi, Dapur Utama, Laundry, Ruang Jenazah, Ruang Mekanik.
- e. Zona Penunjang Umum dan Administrasi

C. Persyaratan Teknis Rumah Sakit Tipe C

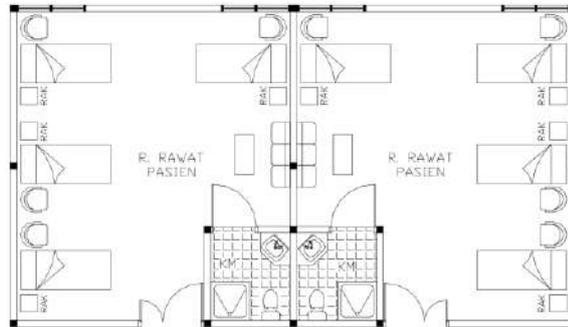
Rumah sakit merupakan bangunan yang lebih kompleks dibandingkan dengan bangunan yang lain karena memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi untuk memastikan aktivitas pengguna dapat berjalan sesuai standar operasionalnya. Persyaratan ruang Rumah Sakit sebagai berikut :

A. Luas Bangunan

Perhitungan perkiraan kebutuhan total luas bangunan rumah sakit minimal 80 m² per tempat tidur yang dimiliki oleh rumah sakit. (Permenkes, No. 40 Tahun 2022). Luasan dapat bertambah disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan pelayanan rumah sakit serta pengembangan ruang-ruang penunjang pelayanan.

B. Pintu dan Bukaannya

Pintu masuk utama rumah sakit minimal memiliki bukaan dengan lebar 120 cm dan pintu yang tidak menjadi akses untuk pasien tirah baring lebar bukaan minimalnya adalah 90 cm. Pada bangunan Rumah Sakit yang memiliki tinggi lebih dari 3 lantai harus dilengkapi dengan pintu darurat minimal selebar 100 cm membuka ke arah ruang tangga darurat terkecuali pada lantai dasar membuka ke arah luar halaman. Untuk pintu khusus area kamar mandi rawat inap bukaan pintu harus terbuka keluar dan lebar pintu minimal sebesar 85 cm. (Kemenkes, 2007)



Gambar 2. 1 Bukaan Pintu RS
Sumber : Kemenkes, 2007

Bukaan pada bangunan Rumah Sakit berpengaruh penting terhadap sistem ventilasi alami. Posisi bukaan sebaiknya diletakan di tempat yang memungkinkan pertukaran udara silang. Bukaan jendela harus mempertimbangkan cara membuka dan keamanan dari potensi bahaya pasien meloncat apabila berada pada bangunan berlantai. (Permenkes, No. 40 Tahun 2022)

C. Toilet

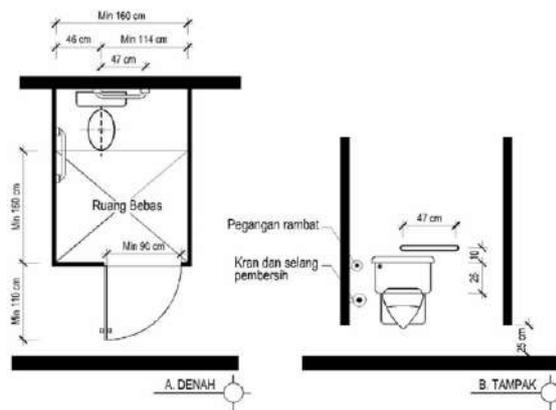
- Toilet Umum

- a. Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar oleh pengguna.
- b. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna (36 ~ 38 cm).
- c. Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin. Pintu harus mudah dibuka dan ditutup.
- d. Kunci-kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat

- Toilet Disabilitas

- a. Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol "Disabilitas" pada bagian luarnya.
- b. Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.
- c. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar (45 ~ 50 cm)

- d. Toilet atau kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail) yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang cacat yang lain.
- e. Pegangan disarankan memiliki bentuk siku-siku mengarah ke atas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
- f. Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran (shower) dan perlengkapan-perengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
- g. Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin. Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda. Kunci-kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.
- h. Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat (emergency sound button) bila sewaktu-waktu terjadi sesuatu yang tidak diharapkan.



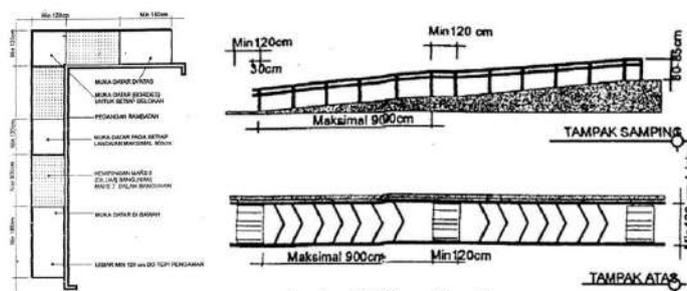
Gambar 2. 2 Denah Toilet
 Sumber : Kemenkes, 2007

D. Transportasi Vertikal

1. Ramp

Ramp merupakan jalur sirkulasi dengan bidang kemiringan tertentu sebagai alternatif bagi pengguna yang tidak dapat menggunakan tangga.

- Kemiringan ramp dalam suatu bangunan tidak boleh melebihi 7° , perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan dan akhiran ramp
- Panjang mendatar dari satu ramp (dengan kemiringan 7°) tidak boleh lebih dari 900 cm. Panjang ramp dengan kemiringan lebih rendah dapat lebih panjang.
- Lebar minimum dari ramp adalah 120 cm dengan tepi pengaman
- Bordes berukuran minimal 160 cm dengan pada awalan atau akhiran ramp harus datar sehingga dapat memungkinkan untuk memutar roda dan stretcher.
- Permukaan datar atau awalan harus bertekstur agar tidak licin baik diwaktu hujan.
- Pengaman ramp (*low curb*) 10 cm, didesain agar dapat menghalangi kursi roda / stretcher agar tidak terpelosok keluar dari jalur ramp.
- Ramp harus memiliki pencahayaan yang cukup terutama untuk menerangi ramp pada saat malam hari.
- Ramp harus terdapat pegangan rambatan (*handrail*)



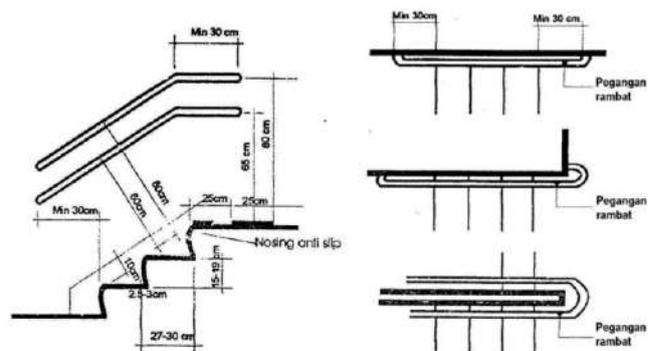
Gambar 2. 3 Ramp Rumah Sakit
Sumber : Kemenkes, 2007

2. Tangga

Tangga merupakan struktur konstruksi yang dirancang untuk menghubungkan dua tingkat vertikal dalam jarak tertentu. Tangga dirancang dengan mempertimbangkan ukuran serta kemiringan tanjakan, lebar pijakan, dan tinggi pijakan yang memadai.

- Memiliki dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam. Tinggi tanjakan adalah 15 - 17 cm.
- Memiliki kemiringan tangga $< 60^\circ$.
- Tanjakan tidak terdapat lubang sehingga tidak membahayakan pengguna.

- Memiliki lebar tangga 120 cm untuk tangga yang menjadi akses dalam keadaan darurat.
- Memiliki pegangan rambat (*handrail*).
- Memiliki pegangan rambat dengan ketinggian 65-80 cm dari lantai dan bagian ujungnya harus bulat / dibelokan dengan baik ke arah lantai, dinding atau tiang
- Pegangan rambat harus ditambah panjang nya pada bagian ujung sepanjang 30 cm
- Untuk tangga yang berada di luar bangunan harus di desain agar tidak ada air hujan yang menggenang pada lantai tangga.



Gambar 2. 4 Standar Tangga Rumah Sakit
Sumber : Kemenkes, 2007

3. Lift

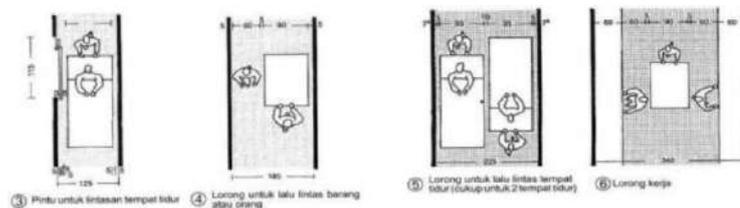
Lift merupakan fasilitas lalu lintas vertikal baik bagi petugas RS maupun untuk pasien. Oleh karena itu harus direncanakan dapat menampung tempat tidur pasien.

- Ukuran lift rumah sakit minimal 1,50 m x 2,30 m dan lebar pintunya tidak kurang dari 1,20 m untuk memungkinkan lewatnya tempat tidur dan stretcher bersama-sama dengan pengantarnya.
- Jumlah, kapasitas, dan spesifikasi lif sebagai sarana hubungan vertikal dalam bangunan gedung harus mampu melakukan pelayanan yang optimal untuk sirkulasi vertikal pada bangunan, sesuai dengan fungsi dan jumlah pengguna bangunan rumah sakit
- Setiap bangunan rumah sakit yang menggunakan lif harus tersedia lif kebakaran yang dimulai dari lantai dasar bangunan (ground floor).

- Lif kebakaran dapat berupa lif khusus kebakaran atau lif penumpang biasa atau lif barang yang dapat diatur pengoperasiannya sehingga dalam keadaan darurat dapat digunakan secara khusus oleh petugas kebakaran.

E. Koridor

- Koridor publik dipisah dengan koridor untuk pasien dan petugas medik, dimaksudkan untuk mengurangi waktu kemacetan.
- Lebar koridor 2,40 m dengan tinggi langit-kangit minimal 2,40 m. Koridor sebaiknya lurus. A
- Dipasang tanda penunjuk dengan tanda panah menunjukkan arah, dan dipasang di koridor, jalan menuju ruang besar (hal), lobi dan semacamnya yang memberikan indikasi penunjukkan arah ke eksit yang disyaratkan
- Lebar lorong tidak boleh dipersempit dengan penyangga-penyangga gedung, atau bagian bangunan lain.



Gambar 2. 5 Standar Koridor Rumah Sakit
Sumber : Neufert

F. Pencahayaan

Setiap rumah sakit untuk memenuhi persyaratan sistem pencahayaan harus mempunyai pencahayaan alami dan/atau pencahayaan buatan/ mekanik, termasuk pencahayaan darurat sesuai dengan fungsinya.

- Rumah Sakit harus mempunyai bukaan untuk pencahayaan alami
- Pencahayaan alami harus optimal, disesuaikan dengan fungsi rumah sakit dan fungsi masing-masing ruang di dalam rumah sakit.
- Pencahayaan buatan harus direncanakan berdasarkan tingkat iluminasi yang dipersyaratkan sesuai fungsi ruang dalam rumah sakit dengan mempertimbangkan efisiensi, penghematan energi yang digunakan, dan penempatannya tidak menimbulkan efek silau atau pantulan.

- Pencahayaan di RS harus memenuhi standar kesehatan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai standar intensitas cahaya sebagai berikut :

No.	Ruang atau Unit	Intensitas Cahaya (lux)	Keterangan
1	Ruang pasien - saat tidak tidur - saat tidur	100 – 200 maks. 50	Warna cahaya sedang
2	R. Operasi umum	300 – 500	
3	Meja operasi	10.000 – 20.000	Warna cahaya sejuk atau sedang tanpa bayangan
4	Anastesi, pemulihan	300 – 500	
5	Endoscopy, lab	75 – 100	
6	Sinar X	minimal 60	
7	Koridor	Minimal 100	

Tabel 2. 1 Pencahayaan RS
Sumber : Kemenkes, 2007

G. Penghawaan

Rumah sakit harus mempunyai ventilasi alami dan/atau ventilasi mekanik/buatan sesuai dengan fungsinya. Untuk kenyamanan termal dalam ruang di dalam bangunan rumah sakit harus mempertimbangkan temperatur dan kelembaban udara.

No.	Ruang atau Unit	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Tekanan
1	Operasi	19 – 24	45 – 60	Positif
2	Bersalin	24 – 26	45 – 60	Positif
3	Pemulihan/perawatan	22 – 24	45 – 60	Seimbang
4	Observasi bayi	21 – 24	45 – 60	Seimbang
5	Perawatan bayi	22 – 26	35 - 60	Seimbang
6	Perawatan premature	24 – 26	35 - 60	Positif
7	ICU	22 – 23	35 - 60	Positif
8	Jenazah/Otopsi	21 – 24	-	Negative
9	Penginderaan medis	19 – 24	45 – 60	Seimbang
10	Laboratorium	22 – 26	35 - 60	Positif
11	Radiologi	22 – 26	45 – 60	Seimbang
12	Sterilisasi	22 – 30	35 - 60	Positif
13	Dapur	22 – 30	35 - 60	Seimbang
14	Gawat Darurat	19 – 24	45 – 60	Positif
15	Administrasi, pertemuan	21 – 24	-	Seimbang
16.	Ruang luka bakar	24 – 26	35 - 60	Positif

Tabel 2. 2 Penghawaan RS
Sumber : Kemenkes, 2007

2.1.2.2. *Healing Environment*

Healing Environment dalam *healthcare architecture* adalah pengaturan desain dan fisik yang mendukung pasien dan keluarga melewati permasalahan akibat penyakit, rawat inap, serta proses penyembuhan lainnya. Konsep *Healing Environment* merupakan konsep yang dikembangkan melalui riset oleh Robert Ulrich, direktur Center for Health System & Design, Texas A&M University, Amerika Serikat. Dalam riset tersebut membuktikan bahwa lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap proses penyembuhan yang berlangsung didalamnya

Sebaliknya desain Rumah Sakit yang tidak baik akan menjadi sumber stress. Hal ini dapat disebabkan karena adanya penataan latar yang tidak semestinya, pembatasan sosial pasien, kecemasan akan masa depan, ketakutan akan tes medis. (Fani, 2010). Oleh karenanya tujuan dari *healing environment* adalah untuk mendukung penyembuhan pasien melalui desain yang menghindari hal-hal yang menimbulkan ketidaknyamanan dan membantu pasien dalam pemulihan diri dari ketakutan tersebut (Selendra, 2022).

Menurut DuBose,dkk (2018) *healing environment* akan berpengaruh pada individu dalam aspek psikologis, efikasi diri, sosial, dan fungsional. Sementara menurut Murphy (2008) terdapat 3 aspek *healing environment* yaitu:

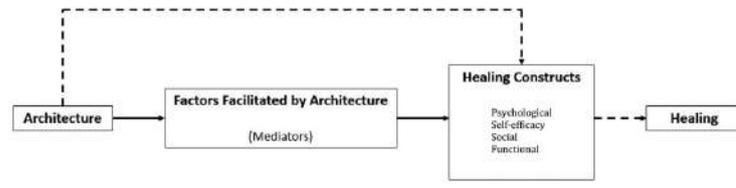
Kedua riset tersebut dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1. Menurut DuBose, dkk (2018)

Dalam risetnya DuBuse, dkk. menjelaskan bahwa lingkungan mampu memfasilitasi penyembuhan melalui berbagai mekanisme. Dalam temuannya di beberapa kasus, elemen arsitektur memiliki dampak langsung terhadap penyembuhan, tetapi sebagian besar arsitektur tidak berdampak langsung terhadap penyembuhan melainkan memiliki perilaku yang kemudian berdampak pada psikologis yang kemudian meningkatkan efisiensi pemulihan.

Menurutnya lingkungan tidak dapat menyebabkan penyembuhan tetapi dapat memfasilitasi keterlibatan dalam perilaku dan emosi yang mendukung

penyembuhan. Lingkungan dapat menginduksi respon fisik dan emosional seperti kebahagiaan, kegembiraan, dan relaksasi, dan lingkungan binaan dapat meningkatkan kontrol dan fungsionalitas individu yang semuanya merupakan antecedent untuk penyembuhan.



Gambar 2. 6 Skema Healing Environment terhadap Kesembuhan
Sumber : DuBose, 2018

Lebih lanjut terdapat 4 aspek dalam *healing environment* antara lain

- a. Psikologis : Dukungan lingkungan untuk mengelola emosi dan reaksi, terutama kemampuan untuk meredakan agresi dan menghindari atau mengurangi kecemasan dan depresi. Komponen psikologis penyembuhan berhubungan dengan mekanisme internal pikiran dan perasaan yang dimiliki pasien tentang diri mereka sendiri, kehidupan mereka, dan lingkungan sekitar mereka. Arsitektur menciptakan lingkungan yang berdampak positif atau negatif terhadap rasa kontrol dan respons emosional individu terhadap perawatan mereka. Keterlibatan positif dari indera memfasilitasi pengalaman penyembuhan. Misalnya, paparan pencahayaan alami adalah faktor yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan penyembuhan.
- b. Efikasi diri : Fasilitasi lingkungan dari rasa koherensi dan kontrol dan kemampuan untuk beradaptasi dan menerima situasi baru. Arsitektur dapat memberi pasien kesempatan untuk menjadi lebih mandiri, memiliki kontrol lebih besar terhadap lingkungan, bertindak lebih mandiri, dan merasa lebih aman. Dikutip dari Fenner, 2011 dalam riset Dubuse, dkk Lingkungan Rumah Sakit seperti menyediakan tempat pribadi, andal, dan intim dengan suasana yang aman bagi pasien (Fenner, 2011) seperti halnya kamar dengan satu tempat tidur jika dibandingkan dengan kamar dengan banyak tempat tidur. Lingkungan bebas hambatan yang mengakomodasi gangguan visual, pendengaran, dan kinestetik pasien membantu pasien untuk lebih mandiri,

memiliki lebih banyak otonomi, dan karenanya memiliki persepsi diri yang lebih baik

- c. Sosial : Dukungan lingkungan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan dan koneksi dengan orang lain. Konstruksi sosial mencerminkan status dan perilaku pasien dalam kaitannya dengan orang lain di sekitar mereka dan dukungan yang mereka terima dari hubungan tersebut. Desain lingkungan perawatan kesehatan dapat memberikan kesempatan untuk komunikasi yang lebih baik antara pasien, keluarga mereka, dan pengasuh. Desain juga dapat meningkatkan hubungan sosial antara pasien dan komunitas mereka. Contoh spesifik dari hal ini berasal dari sebuah penelitian yang menemukan bahwa lingkungan komunitas bebas hambatan membantu pasien meningkatkan hubungan sosial mereka, sedangkan kehadiran hambatan mobilitas menurunkan hubungan sosial
- d. Fungsional : Dukungan lingkungan untuk melakukan aktivitas dasar kehidupan sehari-hari dengan aman. Fungsionalitas adalah aspek penting dari kualitas hidup pasien secara keseluruhan dan rasa nyaman dan kesejahteraan. Desain lingkungan dapat mempengaruhi fungsi pasien dengan memfasilitasi atau menghambat gerakan mereka. Kehadiran hambatan mobilitas dapat menurunkan kemampuan pasien untuk berfungsi di lingkungan domestik terdekat mereka, dan lingkungan rawat inap, dan menurunkan kemampuan mereka untuk perawatan diri di kedua lingkungan. Dikutip dari Rowlands & Noble, 2008 dan Timmermann et al, 2015 dalam riset DuBose akses dan pandangan alam dan lingkungan luar telah terbukti meningkatkan kualitas hidup pasien

2. Menurut Murphy 2008

Menurut Murphy *healing environment* memiliki 3 aspek yaitu :

- a. Aspek Pendekatan Alam : Pada desain Ruang Sakit yang memiliki pendekatan dengan alam, seperti adanya tumbuhan, air yang mengalir, material kayu dan lain sebagainya terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap pikiran pasien. Lingkungan alam dinilai dapat memberikan energi positif kepada psikologi pengguna ruang, memberikan kenyamanan serta relaksasi pikiran (Hafidz,

2019). Dalam ilmu kesehatan, suasana serta perasaan yang baik, memberikan kontribusi bagi keadaan emosi yang positif, dapat menurunkan dan mencegah peningkatan hormon kortisol yang merupakan hormon stres (Lidayana, 2013). Contoh implementasinya dalam desain antara lain dengan adanya warna alam, gambar latar penambahan alam, adanya taman dan vegetasi.

- b. Aspek Rangsangan Indra: Pada pendekatan rangsangan indra dapat berupa pendengaran, penciuman, penglihatan, perasa dan peraba. Pada desain rumah sakit, konsep *healing environment* berfokus dalam menghasilkan kesan melalui visual suasana, suara, aroma, dan tekstur. Pendekatan ketiga yaitu pendekatan psikologis merupakan pendekatan dengan cara melalui stimulus yang bersifat positif terhadap kondisi kejiwaan pasien.
- c. Aspek Psikologis: Pendekatan Psikologis Secara psikologis, *healing environment* membantu proses pemulihan pasien menjadi lebih cepat, mengurangi rasa sakit dan stress. Cara berpikir mampu merangsang sugesti terhadap kondisi tubuh. Dalam bidang kesehatan pengendalian cara berpikir sangat diperlukan untuk mencapai tingkat kesehatan tubuh. Pomerantz (2014) dalam Hafidz (2019) mengatakan bahwa psikologi kesehatan adalah salah satu subdisiplin pengobatan *behavioral* yang secara spesifik memiliki hubungan dengan kesehatan yaitu kognisi, suasana perasaan, dan jaringan sosial.

Dalam Hafidz, 2019 3 aspek pendekatan *healing environment* oleh Murphy (2008) dijabarkan kedalam beberapa variabel sebagai berikut :



Gambar 2. 7 Skema Healing Environment
 Sumber : Murphy, 2008

2.1.3. Studi Kasus Objek

Pada bagian studi kasus objek akan membahas dua objek Rumah Sakit Umum yaitu Rumah Sakit Umum Fatma Medika Gresik dan Rumah Sakit Umum Cahya Kawaluyan Bandung, dan Pusat Diabetes Steno Kopenhagen. Kemudian dianalisis dan hasil analisis kemudian akan dijadikan pembandingan satu sama lain dan dapat digunakan sebagai referensi untuk merancang.

2.1.3.1. Rumah Sakit Umum Fatma Medika Gresik



Gambar 2. 8 RSU Fatma Medika Gresik
 Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

RSU Fatma Medika Kawaluyan merupakan Rumah Sakit Umum tipe C yang berlokasi di Jl. Raya Pendopo, No. 45, Sembayat, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Rumah Sakit ini dibangun pada tahun 2014 oleh PT Hidup Makmur Sejahtera dan merupakan Rumah Sakit swasta sebagai usaha yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan untuk masyarakat umum. Memiliki luas tanah 16.327 m² dan luas bangunan 3.487,43 m² yang dibangun di dekat pemukiman dan berdekatan pula dengan lingkungan usaha bidang perdagangan dan perindustrian.

Rumah Sakit Fathma Medika menyediakan berbagai fasilitas untuk perawatan kesehatan dengan dukungan teknologi kedokteran yang modern serta tim medis yang profesional dan memiliki keahlian di bidangnya dengan reputasi medis yang tidak perlu diragukan. Kesemuanya itu ditunjang dengan perawatan yang profesional dan didukung oleh lingkungan yang nyaman. Kapasitas tempat tidur di Rumah Sakit Fathma Medika adalah sebanyak 121 TT.

A. Aspek Non Arsitektural

- Lokasi



Gambar 2. 9 Tampak Atas RSU Fathma Medika
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

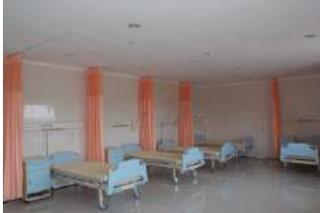
Rumah Sakit Umum Fathma Medika berlokasi di Jl. Raya Pendopo, No. 45, Sembayat, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Rumah Sakit berorientasi ke Jalan Raya Pendopo yang merupakan jalan kolektor dengan lebar 9 m. Rumah Sakit ini berada di area pemukiman dengan akses jalan raya yang cukup ramai sehingga memiliki aksesibilitas yang tinggi namun dengan kebisingan yang sedang karena disekitarnya masih berupa lahan kosong.

- **Fasilitas RSUD Fathma Medika Gresik**

Beberapa fasilitas yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Fathma Medika Gresik antara lain :

- a. IGD
- b. Rawat jalan
 - Geriatri
 - Jantung dan pembuluh darah
 - Kesehatan anak
 - Konservasi / Endodonsi
 - Kulit dan Kelamin
 - Mata
 - Mata Glaukoma
 - Obsiteri dan ginekologi
 - Orthodonti
 - Orthopedi
 - Paru
 - Paru Asma dan PPOK
 - Patologi Klinik
 - Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher
- c. Rawat inap
- d. ICU/NICU/PICU
- e. Kamar bersalin
- f. Kamar bedah
 - Bedah
 - Bedah THT KL dan rekontruksi
 - Bedah katarak
- g. Ruang isolasi
- h. Instansi Farmasi
- i. Laboratorium dan Radiologi

Selain itu terdapat fasilitas Ruang Rawat Inap dengan berbagai kelas yaitu sebagai berikut :

Kelas Kamar	Jumlah Ruang	Gambar Kamar	Fasilitas di dalamnya
VIP	7		Tempat tidur pasien, tempat tidur penunggu, kulkas, AC, televisi, Kamar mandi + water heater, kursi, meja, meja makan pasien, kursi tamu, tea set + welcome drink
Kelas 1	9		Tempat tidur pasien, tempat tidur penunggu, kulkas, AC, televisi, Kamar mandi, meja makan pasien.
Kelas 2	18		2 tempat tidur pasien, kulkas, AC, televisi, kamar mandi, kursi dan meja, meja makan pasien
Kelas 3	42		5-6 tempat tidur pasien, kulkas, kamar mandi, kursi dan meja, meja makan pasien

Tabel 2. 3 Tipe Kamar RS Fathma Medika, Gresik
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

B. Aspek Arsitektural

- Pola Tataan Massa

Rumah Sakit Fathma Medika Gresik memiliki 1 massa bangunan (single building). Pada bagian tengah massa bersifat terbuka sehingga memungkinkan untuk sinar matahari masuk serta sirkulasi udara lebih lancar. Selain itu dengan menggunakan 1 massa memudahkan akses yang lebih efisien dari satu ruang ke ruang yang lainnya.

Massa utama terletak di sisi depan tapak dan memiliki luas dasar $\pm 2.533 \text{ m}^2$ yang kurang lebih merupakan seperenam bagian dari total luas lahan Rumah Sakit. Sedangkan tempat parkir berada pada belakang massa utama. Pada area belakang

merupakan lahan kosong yang ditujukan untuk pengembangan Rumah Sakit dengan luas $\pm 5.116 \text{ m}^2$



Gambar 2. 10 Massa RSUD Fathma Medika
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

- Fasad Bangunan

a. Langgam

Langgam yang digunakan pada Rumah Sakit Umum Fathma medika Gresik adalah Arsitektur Klasik. Rumah Sakit ini memiliki pilar-pilar kolom dan balok dan banyak ornamen dengan garis bidang lengkung dan garis sebagai ciri khas dari arsitektur klasik.



Gambar. 2.6. Fasad Bangunan RSUD Fatma Medika, Gresik
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com,2023

b. Tekstur dan Warna

Warna pada bangunan Rumah Sakit Umum Fathma Medika didominasi dengan warna netral putih kekuningan dan terdapat warna oranye sebagai warna aksentuasi. Warna cerah pada Rumah Sakit digunakan agar ornamen klasik yang terdapat pada fasad Rumah Sakit menjadi lebih menonjol serta berfungsi pula untuk menambah kesan bersih dari kotoran. Untuk jendela menggunakan jendela kaca

film sehingga dari kejauhan nampak bewarna hitam untuk menjaga privasi pengguna di dalam ruang serta untuk mereduksi panas.

- **Irama**

Irama yang dibentuk dari bangunan RSUD Fathma Medika adalah irama dinamis. Hal ini dapat dilihat pada bentuk muka bangunan yang terdapat bagian menjorok kedepan dan belakang. Irama dinamis juga dilihat dari bentuk atap bangunan yang memiliki bentuk naik turun.



Gambar 2. 11 Irama RSUD Fathma Medika Gresik
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

- **Keseimbangan**

Keseimbangan yang terdapat pada bangunan adalah keseimbangan simetris. Sisi kanan dan sisi kiri bangunan memiliki bentuk yang sama apabila dipotong di sisi tengah sehingga menimbulkan perasaan berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya.



Gambar 2. 12 Keseimbangan RSUD Fathma Medika Gresik
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

- **Analisa Ruang Dalam**

Ruang dalam pada bangunan dominan berwarna netral putih dan krem. Pada beberapa ruangan memiliki ornamen tambahan berwarna coklat dan silver. Pemilihan warna pada semua ruang tetap memperlihatkan warna cerah dan tidak mencolok agar menimbulkan perasaan tenang bagi penggunaanya serta memperlihatkan kebersihan dinding Rumah Sakit. Ruang dalam seluruhnya menggunakan lantai finishing keramik.



Gambar 2. 13Lobby RSU Fathma Medika Gresik
Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

- **Analisa Ruang Luar**

Rumah Sakit Fathma Medika memiliki taman yang terletak pada tengah massa utama. Dengan adanya area terbuka berupa taman, cahaya dapat masuk ke dalam massa bangunan serta berfungsi pula sebagai akses sirkulasi udara. Pada area taman terdapat tempat duduk untuk pengunjung maupun pasien bersantai.

Dengan adanya taman di dalam massa bangunan telah menerapkan pendekatan *healing environment* yang memiliki keterikatan langsung dengan alam, pasien dapat berinteraksi langsung dengan alam sehingga mampu untuk menstimulasi pasien agar lebih tenang serta berdampak positif terhadap kesembuhan pasien.



Gambar 2. 14 Taman RSU Fathma Medika Gresik
 Sumber : rumahsakitfathmamedika.com, 2023

- **Aspek *Healing Environment***

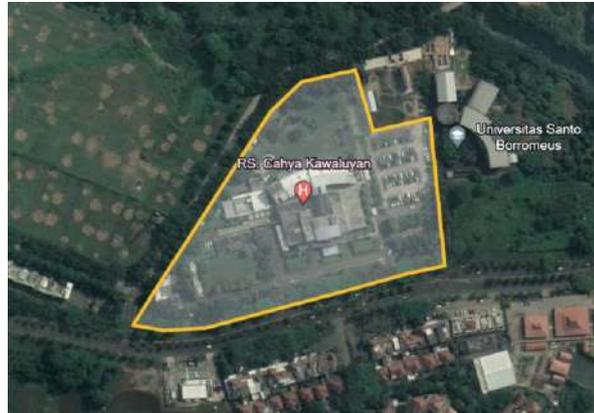
Aspek	Variabel	Penerapan
Lingkungan Alam	Elemen Tubuhan	- Terdapat area taman di tengah massa bangunan
	Elemen Air	Pada area taman terdapat air mancur kecil
	Elemen Pencahayaan Alami	Terdapat bukaan berupa jendela kaca
	Elemen Penghawan Alami	Menggunakan konsep koridor luar sehingga pengguna dapat merasakan udara segar saat berjalan di koridor
Psikologis	Kognisi	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan
	Suasana Perasaan	Bangunan menggunakan warna kuning dan cream sehingga berkesan hangat
	Jaringan Sosial	Pada area taman terdapat tempat duduk untuk aktivitas sosialisasi pasien
Rangsangan Indra	Penglihatan	Koridor luar berbatasan dengan taman sehingga pasien yang sedang berjalan di koridor dapat melihat view taman
	Peraba	-
	Penciuman	-
	Perasa	-
	Pendengaran	-

Tabel 2. 4 Aspek Healing Environment RS Fathma Medika
 Sumber : fathmamedika.com,2023

2.1.3.2 Rumah Sakit Umum Cahya Kawaluyan Bandung

A. Aspek Non Arsitektural

- Lokasi



Gambar 2. 15 RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : Google Earth, 2023

Rumah Sakit Umum Cahya Kawaluyan merupakan Rumah Sakit Umum tipe C yang memiliki kapasitas 172 tempat tidur. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Parahyangan km 3 Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Rumah Sakit berada di area pemukiman dengan akses jalan raya yang tidak begitu ramai sehingga memiliki aksesibilitas yang tinggi namun dengan kebisingan yang rendah karena terdapat lahan kosong yang luas di belakang lokasi Rumah Sakit. Selain itu RSU Cahya Kawaluyan ini memiliki banyak taman sehingga dan vegetasi sehingga tercipta suasana yang asri dan sejuk.

- Fasilitas RSU Cahya Kawaluyan

Beberapa fasilitas yang terdapat pada Rumah Sakit Cahya Kawaluyan antara lain :

- a. Pelayanan Medik
 - IGD
 - Instalasi Rawat Jalan
 - Instalasi Kamar Operasi
 - Instalasi Rawat Intensif (ICU)
 - Medical Check Up
- b. Penunjang Medik
 - Laboratorium
 - Radiologi

- Fisioterapi
 - Farmasi
 - Fisiologi Klinik
 - Gizi
 - Rekam Medis
- c. Rawat Inap

R.	KLS	JML	TT/ Ruang	Gambar	Fasilitas
Ranap Dewasa	2	4 R. Tidur wanita	4 TT		4 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
		4 R. Tidur Pria	4TT		
	1	4 ruang tidur wanita	4 TT		4 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
		8 ruang tidur pria	4 TT		
	utama	9 ruang	2 TT		2 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, Bed side cabinet, velbed
1 Isolasi		1 TT			
Ranap Anak	3		6 TT		6 TT, 1KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
	2	2 ruang anak	4 TT		4 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
		1 ruang bayi			
		1 ruang isolasi	1 TT		
	1	2 ruang	2 TT		2 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
utama	3 ruang	2 TT		3 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet	
Ibu Melahir kan	3	2 ruang	6 TT		6 TT, 1KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
	2	1 ruang	4 TT		2 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet

	1	2 ruang	2 TT		2 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
	utama	2 ruang	1 TT		1 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet, velbet
	deluxe	2 ruang	1 TT		5 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet, sofa bed, over bed table, kulkas, welcome drink
	-	4 ruang	1 TT		1 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
Pasien kelas 3 dewasa	3	1 ruang	4 TT		4 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet
VIP Dewasa	Deluxe	10 ruang	1 TT		1 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet, sofa bed, over bed table, kulkas, welcome drink
	Executive	7 ruang	1 TT		1 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet, sofa bed, over bed table, kulkas, dispenser welcome drink, welcome fruit
	Suite	4 ruang	1 TT		1 TT, 1 KM, televisi, AC, lemari pakaian, bed side cabinet, sofa bed, over bed table, kulkas, dispenser welcome drink, welcome fruit, meja makan, meja rias, telepon

Tabel 2. 5 Tipe Kamar RS Cahya Kahwaluyan Bandung
Sumber : Analisa penulis, 2023

A. Aspek Arsitektural

- Pola Tataan Massa



Gambar 2. 16 RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : Google Earth, 2023

Rumah Sakit Cahya Kawaluyan memiliki 1 massa bangunan utama serta 1 massa tambahan untuk ranap pada sisi samping. Dengan menggunakan konsep single building pada Rumah Sakit memudahkan akses yang lebih efisien dari satu ruang ke ruang yang lainnya.

Massa utama bangunan memiliki luas dasar $\pm 4.426 \text{ m}^2$ yang merupakan seperdelapan dari luasan keseluruhan tapak. Untuk area parkir terletak di samping massa utama dengan luas $\pm 3.020 \text{ m}^2$. Rumah Sakit memiliki luas lahan kosong $\pm 6.230 \text{ m}^2$ yang nantinya akan digunakan untuk pengembangan Rumah Sakit.

- Fasad Bangunan

a. Laggam

Laggam yang digunakan pada Rumah Sakit Umum Cahya Kawaluyan adalah laggam arsitektur modern. Arsitektur modern yang diterapkan pada bangunan dapat dilihat dari ciri penerapan banyak garis vertikal dan horizontal serta terdapat hanya sedikit ornamen dekorasi pada Rumah Sakit.



Gambar 2. 17 Fasad RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

b. Tekstur dan Warna

Tekstur yang dapat dirasakan pada bangunan yakni tekstur halus. Hal ini dikarenakan bangunan pada fasad ditutupi oleh keramik dan ACP. Warna yang

digunakan pada fasad bangunan menggunakan warna silver dan biru sebagai warna dominan sedangkan untuk warna aksentuasi menggunakan warna netral yakni hitam pada area kaca dan beberapa ornamen menggunakan warna putih. Untuk bagian interior identik dengan warna putih sedangkan di beberapa ruang terdapat penambahan warna cream, biru muda, dan pink pucat.



Gambar 2. 18 Warna RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

- **Irama**

Irama yang tercipta pada RSU Cahya Kahwaluyan yaitu irama dinamis. Hal ini dapat dilihat pada atap bangunan yang memiliki tingkatan elevasi berbeda sehingga menimbulkan pola acak. Dengan irama dinamis pada Rumah Sakit merikan kesan bergerak, acak, dan tidak beraturan bagi pengguna yang melihatnya.



Gambar 2. 19 Irama Dinamis RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

- **Keseimbangan**

Keseimbangan yang terdapat pada RS. Cahya Kawaluyan adalah keseimbangan simetris. Sisi kanan dan sisi kiri bangunan memiliki bentuk yang sama apabila dipotong di sisi tengah. Kesan yang ditimbulkandari keseimbangan ini adalah berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya



Gambar 2. 20 Keseimbangan Simetris RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

- **Analisa Ruang Luar**

RSU Cahya Kawaluyan memiliki banyak vegetasi dan taman di area depan dan belakang Rumah Sakit. Selain itu terdapat pula taman indoor di tengah massa dengan pencahayaan sunroof sehingga cahaya matahari dapat langsung masuk ke dalam bangunan. Terdapat pula tempat duduk yang bernuansa modern sesuai dengan langgam modern arsitektur yang diterapkan pada Rumah Sakit.



Gambar 2. 21 Taman Indoor RS Cahya Kawaluyan Bandung
Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

Untuk area parkir bersifat terbuka dengan jalan parkir selebar 5 m. Area parkir di RSU Cahya Kahwaluyan lebih banyak difungsikan untuk parkir kendaraan roda 4 karena letak lokasi Rumah Sakit yang berlokasi di kawasan elite sehingga banyak pasien banyak yang menggunakan mobil dibanding motor. Oleh karena nya RSU Chaya kahwaluyan memiliki parkir yang luas yaitu $\pm 3.020 \text{ m}^2$.



Gambar 2. 22 Parkir RS Cahya Kawaluyan Bandung
 Sumber : rscahyakawaluyam.com, 2023

- **Analisa Ruang Dalam**

Warna pada ruang dalam Rumah Sakit Cahya Kawaluyan berwarna biru cerah dan cream. Penggunaan warna biru pada ruang dalam disamakan dengan warna fasad yang juga berwarna biru. Kesan yang ditimbulkan Ruang dalam seluruhnya menggunakan lantai finishing keramik.

- **Aspek Healing Environment**

Aspek	Variabel	Penerapan
Lingkungan Alam	Elemen Tumbuhan	-Terdapat taman pada sekeliling massa bangunan - Pada tengah massa terdapat taman idoor
	Elemen Air	- Terdapat kolam pada area taman
	Elemen Pencahayaan Alami	- Penggunaan fasad kaca sehingga matahari dapat masuk kedalam bangunan - Terdapat void ditengah massa sehingga cahaya dapat masuk
	Elemen Penghawan Alami	Terdapat area hijau berupa taman sebagai area yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan udara sejuk
Psikologis	Kognisi	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan
	Suasana Perasaan	Memiliki banyak vegetasi sehingga menimbulkan suasana sejuk dan rindang
	Jaringan Sosal	Pada area taman terdapat tempat duduk yang dapat digunakan pasien bersosialisasi
Rangsangan Indra	Penglihatan	Terdepat jendela kaca yang mengara ke view taman disekeliling massa
	Peraba	-
	Penciuman	-
	Perasa	-
	Pendengaran	-

Tabel 2. 6 Aspek Healing RS Cahya Kahwaluyan Bandung
 Sumber : Analisa penulis, 2023

2.1.3.3 Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark



Gambar 2. 23 Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
Sumber : archdailly.com, 2023

Pusat Diabetes Steno Kopenhagen merupakan Rumah Sakit khusus diabetes yang berlokasi di Harlev, Denmark. Selesai dibangun tahun 2021, Rumah Sakit dengan luas lahan 18.200 m² ini dirancang oleh arsitek Mikkelsen. Rumah Sakit ini mengkombinasikan antara arsitektur dengan alam yang digunakan tidak hanya untuk mengobati tetapi juga untuk mencegah penyakit khususnya bagi pasien rumah sakit (Arsitek dikutip dalam archdailly.com). Rumah sakit dirancang menghubungkan antara pengguna dan alam dengan menggabungkan bahan hangat, aliran strategis, dan cahaya matahari. Terdapat pula taman sebagai area komunal serta bingkai fasad aluminium yang memiliki jendela kaca besar.

A. Aspek Non Arsitektural

- Lokasi



Gambar 2. 24 Siteplan Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
Sumber : archdailly.com, 2023

Pusat Diabetes Steno Kopenhagen berada di Borgmester Ib Juuls Vej, Herlev, Demark. Memiliki lokasi yang strategis yaitu berada ditengah area pemukiman Kota Harley dengan akseibilitas yang tinggi. Pada area sekitar juga terdapat Rumah Sakit dengan gedung tinggi yaitu Harlev Hosppital dengan tinggi 24 lantai.

- **Fasilitas Pusat Diabetes**

B. Aspek Arsitektural

- **Pola Tataan Massa**



Gambar 2. 25 Massa Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
Sumber : archdaily.com, 2023

Pusat diabetes ini memiliki 1 massa dengan 2 lantai. Pada tengah massa terdapat void yang digunakan sebagai area taman. Dengan adanya area terbuka ini menjadikan akses cahaya matahari untuk dapat lebih leluasa masuk kedalam bangunan.

- **Langgam Bangunan**

a. Langgam

Langgam yang digunakan pada Pusat diabetes di Denmark ini yaitu langgam arsitektur modern. Hal ini dapat dilihat dari ciri penerapan banyak garis vertikal dan horizontal serta terdapat hanya sedikit ornamen dekorasi pada Rumah Sakit. Material yang digunakan pada fasad Pusat Diabetes yaitu kaca dan ACP.



Gambar 2. 26 Langgam Modern Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
Sumber : archdaily.com, 2023

b. Tekstur dan Warna

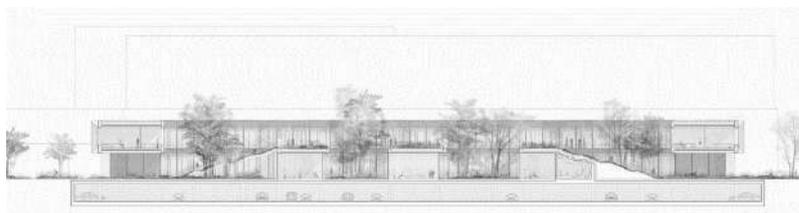
Pada fasad bangunan Pusat Diabetes memiliki warna netral yaitu putih dan warna silver & hitam sebagai warna aksentuasi. Warna ini menimbulkan kesan higienis dan menonjolkan sisi modern arsitektur.

- **Irama**

Irama yang tercipta pada Pusat Diabetes yaitu irama statis. Hal ini bisa dilihat dari ornamen fasad dan atap bangunan yang tidak memiliki elevasi berbeda serta memiliki pengulangan desain yang sama. Dengan irama statis menimbulkan kesan rapi, teratur dan harmonis bagi orang yang melihatnya.

- **Keseimbangan**

Keseimbangan pada bangunan Pusat Disabilitas yaitu keseimbangan simetris. Sisi kanan dan sisi kiri bangunan memiliki bentuk yang sama apabila dipotong di sisi tengah. Kesan yang ditimbulkan dari keseimbangan ini adalah berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya



Gambar 2. 27 Keseimbangan Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
Sumber : archdaily.com, 2023

- **Analisa Ruang Luar**



Gambar 2. 28 Taman di tengah massa Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
 Sumber : archdailly.com, 2023

Pusat Diabetes memiliki taman pada area tengah massa baik pada lantai 1 maupun lantai 2. Pada area taman terdapat jalan setapak berpola gelombang dengan material batuan bertekstur. Untuk vegetasi didominasi oleh tumbuhan hijau yang ditanam langsung di tanah, begitupun pada lantai 2 tanah organik ditimbun diatas lantai struktur kemudian diratakan. Pada lantai 2 juga terdapat void sehingga pengguna bisa melihat taman dilantai dibawahnya.



Gambar 2. 29 Parkir Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
 Sumber : archdailly.com, 2023

Untuk area parkir, bangunan Pusat Diabetes memiliki area parkir luar seluas 5.879 m² yang hampir seluruhnya berupa parkir untuk kendaraan roda 4 yang mampu menampung 160 mobil. Hal ini dikarenakan pengguna bangunan di sekitar site hampir tidak dijumpai pengguna motor, sehingga tidak terdapat parkir untuk motor. Untuk pola letak parkir menggunakan jenis parkir yang saling berhadapan, sedangkan pada tengah parkir merupakan area vegetasi.

- - **Analisa Ruang Dalam**



Gambar 2. 30 Ruang Dalam Pusat Diabetes Steno Kopenhagen, Denmark
 Sumber : archdaily.com, 2023

Pada interior Pusat Diabetes memiliki konsep nuansa hangat dengan warna coklat. Menggunakan plafon kayu serta ukiran kayu pada dinding, dan anak tangga. Menurut arsitek yang merancang bangunan ini penggunaan lantai dan langit-langit kayu yang hangat berfungsi sebagai interior utama karena penelitian menunjukkan bahwa interior kayu dengannuansa alam dapat mengurangi tingkat stres. Iklim pada Denmark yang subtropis dan memiliki suhu dinding menjadikan penggunaan warna bangunan memiliki kesan hangat, alam dan menenangkan. Terdapat pula kaca lebar yang menghadap area taman.

- - Analisa Aspek Healing Environment

Aspek	Variabel	Penerapan
Lingkungan Alam	Elemen Tubuhan	- Terdapat taman pada area luar - Terdapat kaca lebar yang mengarah ke area taman sehingga pengguna didalam ruangan dapat mendapatkan view area hijau
	Elemen Air	-
	Elemen Pencahayaan Alami	- Penggunaan fasad kaca sehingga matahari dapat masuk kedalam bangunan - Terdapat void ditengah massa sehingga cahaya dapat masuk
	Elemen Penghawan Alami	Terdapat area hijau berupa taman sebagai area yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan udara sejuk
Psikologis	Kognisi	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan
	Suasana Perasaan	Menggunakan interior berwarna coklat dengan nuansa hangat sehingga berkesan menenangkan, hangat terutama pada daerah Denmark yang dingin

	Jaringan Sosial	Terdapat area komunal didalam bangunan, namun disayangkan tidak terdapat tempat duduk pada area taman
Rangsangan Indra	Penglihatan	Terdapat jendela kaca yang mengara ke view taman ditengah massa
	Peraba	Menggunakan material bertekstur seperti dinding yang menggunakan kayu, lantai taman yang menggunakan bebatuan
	Penciuman	-
	Perasa	-
	Pendengaran	-

Tabel 2. 7 Aspek Healing Pusat Diabetes Steno Kopenhagen
Sumber : Analisa penulis, 2023

2.1.3.3. Analisis Hasil Studi

Studi literatur dan studi kasus yang diperoleh akan dijabarkan dan dipertegas secara runtut dan sistematis..

Aspek yang Dikaji	RSU Fatma Medika Gresik	RSU Cahya Kawaluyan Bandung	Pusat Diabetes Steno Kopenhagen	Kesimpulan
Lokasi	Berada pada jalan raya yang cukup ramai namun pada bagian belakang terdapat lahan kosong sehingga memiliki kebisingan sedang	Berada pada jalan raya yang tidak begitu ramai sehingga memiliki aksebilitas yang tinggi namun kebisingan yang rendah	Berada ditengah area pemukiman Kota Harley dengan aksebilitas yang tinggi.	Lokasi yang dipilih harus berada pada area aksebilitas tinggi namun kebisingan yang rendah
Fasilitas	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, ICU/NICU, PICU, Kamar bersalin. Kamar bedah, ruang isolasi, instansi farmasi, laboratorium dan radiologi	IGD, Instalasi rawat jalan, instalasi kamar operasi, ICU, Medical chekc up, penunjang medik, rawat inap	Fasilitas RS Khusus Diabetes	Fasilitas harus sesuai dengan fasilitas minimum RSU kelas C
Fasad	Memiliki 1 massa bangunan (single building). Berlanggam arsitektur klasik dengan warna dominan cream dan oranye menimbulkan kesan hangat	Memiliki 1 massa bangunan utama serta 1 massa tambahan untuk ranap. Berlanggam arsitektur modern dengan warna biru menimbulkan kesan dingin	Memiliki 1 massa tunggal dengan void di bagian tengah untuk area taman. Berlanggam modern dengan warna netral putih dan silver	Bangunan nantinya akan bermassa tunggal agar meningkatkan efisiensi aksebilitas ruang. Berlanggam modern serta memiliki warna fasad netral dan warna hijau sbg aksentuasi
Irama	Memiliki irama dinamis. Dapat dilihat pada bentuk muka bangunan yang terdapat bagian menjorok	Memiliki irama dinamis. sehingga menimbulkan pola acak. Memberikan	Memiliki irama statis sehingga menimbulkan kesan teratur dan rapi	Warna menggunakan warna yang cerah dengan ornamen warna hitam/silver sehingga

	kedepan dan belakang, serta bentuk atap	kesan bergerak, acak, dan tidak beraturan		menimbulkan kesan elegan.
Keseimbangan	Keseimbangan yang terdapat pada bangunan adalah keseimbangan simetris. Menimbulkan perasaan berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya	Keseimbangan yang terdapat pada bangunan adalah keseimbangan simetris. Menimbulkan perasaan berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya	Keseimbangan yang terdapat pada bangunan adalah keseimbangan simetris. Menimbulkan perasaan berat yang sama rata, seimbang, tenang dan stabil saat melihatnya	Pada bangunan nantinya akan menggunakan irama namun tetap beraturan sehingga memberikan kesan tidak monoton namun tetap terlihat rapi.
Ruang Dalam	Dominan warna netral putih dan krem. Pada beberapa ruangan memiliki ornamen tambahan warna coklat dan silver.	Berwarna cerah dan cream. Penggunaan warna biru pada ruang dalam disamakan dengan warna fasad.	Warna bangunan coklat dengan tekstur kayu menimbulkan kesan hangat	Bangunan nantinya akan terdapat taman di dalam massa utama serta di samping massa bangunan
Ruang Luar	Memiliki taman yang terletak di tengah massa utama, dan parkir luar	Terdapat taman disekeliling massa dan parkir luar	Terdapat taman ditengah massa dan parkir luar	Nantinya akan terdapat taman luar serta parkir luar

Aspek Healing Environment

Lingkungan Alam	Elemen Tubuhan	- Terdapat area taman di tengah massa bangunan	-Terdapat taman pada sekeliling massa bangunan - Pada tengah massa terdapat taman idoor	-Terdapat taman pada area luar - Terdapat kaca lebar yang mengarah ke area taman sehingga pengguna didalam ruangan dapat mendapatkan view area hijau	Akan terdapat taman di tengah dan disekitar massa bangunan
	Elemen Air	Pada area taman terdapat air mancur kecil	- Terdapat kolam pada area taman	-	Akan terdapat air mancur dan kolam di area taman
	Elemen Pencahayaan Alami	Terdapat bukaan berupa jendela kaca	- Penggunaan fasad kaca sehingga matahari dapat masuk kedalam bangunan - Terdapat void ditengah massa sehingga cahaya dapat masuk	- Penggunaan fasad kaca sehingga matahari dapat masuk kedalam bangunan - Terdapat void ditengah massa sehingga cahaya dapat masuk	Bangunan memiliki jendela kaca yang akan menghadap taman dan menghadap view bukit
	Elemen Penghawaan Alami	Menggunakan konsep koridor luar sehingga pengguna dapat merasakan udara segar saat	Terdapat area hijau berupa taman sebagai area yang dapat dimanfaatkan untuk	Terdapat area hijau berupa taman sebagai area yang dapat dimanfaatkan untuk	Menggunakan koridor luar serta terdapat area hijau

		berjalan di koridor	mendapatkan udara sejuk	mendapatkan udara sejuk	
Psikologis	Kognisi	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan	Menggunakan skala normal, luasan ruang yang tidak sempit sehingga tidak menimbulkan ketidakseimbangan, stres, dan kecemasan
	Suasana Perasaan	Bangunan menggunakan warna kuning dan cream sehingga berkesan hangat	Memiliki banyak vegetasi sehingga menimbulkan suasana sejuk dan rindang	Menggunakan interior berwarna coklat dengan nuansa hangat sehingga berkesan menenangkan, hangat terutama pada daerah Denmark yang dingin	Menggunakan interior berwarna netral (putih) dan hijau cerah (warna alam)
	Jaringan Sosial	Pada area taman terdapat tempat duduk untuk aktivitas sosialisasi pasien	Pada area taman terdapat tempat duduk yang dapat digunakan pasien bersosialisasi	Terdapat area komunal didalam bangunan, namun disayangkan tidak terdapat tempat duduk pada area taman	Pada area taman terdapat tempat duduk untuk aktivitas sosialisasi pasien
Rangsangan Indra	Penglihatan	Koridor luar berbatasan dengan taman sehingga pasien yang sedang berjalan di koridor dapat melihat view taman	Terdepat jendela kaca yang mengara ke view taman disekeliling massa	Terdepat jendela kaca yang mengara ke view taman ditengah massa	Terdepat jendela kaca yang mengara ke view taman disekeliling massa
	Peraba	-	-	Menggunakan material bertekstur seperti dinding yang menggunakan kayu, lantai taman yang menggunakan bebatuan	Menggunakan material bertekstur berupa batu alami karena faktor ketahanan
	Penciuman	-	-	-	Terdapat bunga di area taman indoor maupun taman luar
	Perasaan Pendengaran	-	-	-	Terdapat air mancur di area taman sehingga dapat

					memunculkan suara aliran air
--	--	--	--	--	------------------------------

Tabel 2. 8 Aspek Healing Analisa Hasil Studi
Sumber : Analisa penulis, 2023

2.2 Tinjauan Khusus Perancangan

2.2.1. Penekanan Perancangan

Berdasarkan pertimbangan hasil studi yang telah di analisa guna mendapatkan kriteria bangunan Rumah Sakit Umum Tipe C maka dapat dipilih penekanan perancangan yang berkonsep *single building* atau massa bangunan tunggal. Dengan adanya konsep ini akan memudahkan pengguna Rumah Sakit dalam aksesibilitas ruang serta efisiensi yang lebih tinggi dalam segi pelayanan kesehatan.

2.2.2. Lingkup Pelayanan

Lingkup pelayanan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Tipe C ini di peruntukan untuk seluruh golongan masyarakat khususnya Masyarakat Kabupaten Tuban. Lingkup pelayanan dari objek Rumah Sakit Umum Tipe C di Tuban ini antara lain :

1. Fungsi

Rumah Sakit Umum Tipe C di Tuban adalah sebagai sarana untuk memfasilitasi kesehatan masyarakat tuban dalam bidang pendeteksian, pengobatan dan penyembuhan penyakit pasien. Selain itu dengan penerapan pendekatan *healing environment* yang memiliki keterikatan dengan alam pada bangunan Rumah Sakit mampu mendorong efektivitas pemulihan pasien melalui rangsangan psikologis.

2. Pelayanan

Berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan No. 40 Tahun 2022, Rumah Sakit Umum Tipe C merupakan fasilitas dan kemampuan pelayanan medik

paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar dan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik.

Adapun Pelayanan yang terdapat dalam Rumah Sakit Umum C ini berdasarkan Pedoman Teknis RSUD Kelas C, Kemenkes 2007 serta Permenkes No. 3 Th. 2020 adalah :

Kriteria Pelayanan	Terdiri dari Pelayanan :
Medik Umum	Pelayanan Medik Dasar
	Pelayanan Medik Gigi & mulut
	Pelayanan Kesehatan Ibu Anak / Keluarga Berencana
4 Medik Spesialis Dasar	Pelayanan Penyakit Dalam
	Kesehatan Anak
	Bedah
	Obsiteri & Ginekologi
Minimal 1 Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut (Permenkes No. 3 Th. 2020)	Orthodonti
Minimal 4 Spesialis Penunjang Medik	Anestesiologi
	Radiologi
	Rehabilitasi Medik
	Patologi Klinik
Pelayanan Keperawatan	Pelayanan asuhan keperawatan
	Asuhan kebidanan
Penunjang klinik	Perawatan intensif
	Pelayanan Darah
	Gizi
	Farmasi
	Sterilisasi Instrumen
	Rekam Medik
Penunjang Non Klinik	Pelayanan Laundry/Linen
	Jasa Boga / Dapur
	Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas
	Pengelolaan Limbah
	Gudang
	Ambulance
	Komunikasi
	Kamar jenazah
	Pemadam Kebakaran
	Pengelolaan Gas Medik
	Penampungan Air Bersih

Tabel 2. 9 Pelayanan RS Tipe C
Sumber : Analisa Penulis, 2023

2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

2.2.3.1 Pengguna Ruang

Pengguna pada bangunan Rumah Sakit Umum Tipe C di Tuban ini terdiri dari :

- a. Pasien yang berobat ke Rumah Sakit, terdiri dari pasien rawat jalan dan rawat inap
- b. Pengelola Rumah Sakit yang mengatur dan mengelola kegiatan pada Rumah Sakit
- c. Paramedis dan Dokter yang bertugas memberikan pelayanan dan pengobatan kepada pasien
- d. Petugas service yang bertugas merawat dan memperbaiki fasilitas dalam Rumah Sakit
- e. Pengunjung/ tamu / keluarga dari pasien yang ikut mengantar kan maupun menjenguk pasien

2.2.3.2 Kebutuhan dan Sifat Ruang

Kebutuhan ruang dalam bangunan Rumah Sakit Umum Tipe C ini dapat dibedakan sebagai berikut :

- A. Instalasi Rawat Jalan
- B. Instalasi Gawat Darurat
- C. Instalasi Rawat Inap
- D. Instalasi Perawatan Intensif
- E. Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obsiteri dan Ginekologi)
- F. Instalasi Bedah Sentral
- G. Instalasi Farmasi
- H. Instalasi Radiologi
- I. Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD / Central Supply Sterilization Departemen)
- J. Instalasi Laboratorium

- K. Instalasi Rehabilitasi Medik
- L. Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit
- M. Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit
- N. Instalasi Gizi / Dapur
- O. Instalasi Pencucian Linen / Laundry
- P. Mekanikal dan Electrical
- Q. Penunjang

Untuk lebih rinci masing-masing instalasi dijelaskan sebagai berikut :

A. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi rawat jalan berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi pasien dengan dokter, penyelidikan, pemeriksaan serta pengobatan oleh dokter ahli di bidangnya masing-masing yang dalam penyembuhannya tidak memerlukan pelayanan perawatan inap.

Dalam instalasi rawat jalan Rumah Sakit Tipe C terdiri dari :

1) Poli Umum

Rumah Sakit Tipe C memiliki 4 spesialis medik dasar yang terdiri dari :

- Klinik Penyakit dalam
- Klinik Anak
- Klinik Bedah
- Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obsiteri & Ginekologi)

2) Klinik tambahan / pelengkap

- Klinik Mata
- Klinik Gigi dan Mulut
- Klinik THT
- Klinik Poli Kulit dan Penyakit Kelamin
- Klinik Syaraf
- Klinik Jiwa
- Klinik Spesialis Orthodonti (Rumah Sakit Tipe C memiliki minimal 1 dari 7 pelayanan medik spesialis gigi mulut)

- Klinik Spesialis Orthopedi
- Klinik Spesialis Paru

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	Ruang Tunggu Utama	42 orang	1,5 m ² /orang	PT	63,0 m ²	1 ruang	63,00 m ²
2	R. Administrasi - Loker Pendaftaran - Loker Kasir	4 orang	3,0 m ² /orang	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
3	R. Rekam Medis	4 orang	14,0 m ²	PT	14,0 m ²	1 ruang	14,00 m ²
4	R. Tunggu Poli	5 orang/poli	min 4 m ² /poli	PT	5 m ² /poli	12 poli	60,00 m ²
5	R. Periksa & Konsultasi Spesialis (Orthodonti)	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
6	R. Periksa & Konsultasi Spesialis (Orthopedi)	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
7	Poli Penyakit Dalam	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
8	Poli Anak	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
9	Poli Bedah	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
10	Poli Kebidanan/ Kandungan	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
11	R. Laktasi	6 orang	6 - 12 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
12	Poli Umum	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
13	Poli Mata	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
14	Poli THT	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
15	Poli Gigi dan mulut	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
16	Poli Kulit dan Penyakit Kelamin	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
17	Poli Syaraf	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
18	Poli Jiwa	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
19	Poli Paru	4 orang	12 - 25 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
20	Toilet Petugas	4 orang	3,0 m ² /orang	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
21	Toilet Pengunjung (L/P)	6 orang	3,0 m ² /orang	PT	18,0 m ²	2 ruang	36,00 m ²
Jumlah							429,00 m ²
Sirkulasi 40%							171,60 m ²
Total							600,60 m ²

B. Instalasi Gawat Darurat

No.	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
A. Ruang Penerimaan							
1	R. Administrasi & Loker Pendaftaran	6 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
2	R. Tunggu Pengantar Pasien	11 orang	1,5 m ² /orang	PT	16,5 m ²	1 ruang	16,50 m ²
3	R. Rekam Medis	2 orang	4,0 m ²	PT	5,0 m ²	1 ruang	5,00 m ²
4	R. Triase	4 orang	16,0 m ²	PT	17,0 m ²	1 ruang	17,00 m ²
B Ruang Tindakan							
5	R. Resusitasi	1 TT	12 - 20 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
6	R. Tindakan Bedah	1 TT	16,0 m ² /TT	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
7	R. Tindakan Non Bedah	1 TT	12 - 25 m ²	PT	12,0 m ²	2 ruang	24,00 m ²
8	R. Tindakan Kebidanan dan anak	1 TT	15,0 m ² /TT	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
9	R. Isolasi	1 TT	12,0 m ² /TT	PT	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
10	R. Resusitasi	1 TT	12 - 20 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
C. Ruang Observasi							
11	R. Observasi	2 TT	7,2 m ² /TT	PT	14,4 m ²	1 ruang	14,40 m ²
D. Ruang Penunjang Medis							
12	R. Farmasi/ Obat	3 orang	min 3 m ²	PT	5,0 m ²	1 ruang	5,00 m ²
13	R. Linen Steril	3 orang	min 4 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
14	R. Alat Medis	3 orang	min 6 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
15	Laboratorium Standar	3 orang	min 4 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
16	R. Dokter	4 orang	9 - 16 m ²	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
17	R. Pos Perawat (Nurse Station)	6 orang	min 4 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
18	R. Perawat	5 orang	9 - 16 m ²	PT	10,0 m ²	1 ruang	10,00 m ²
19	R. Kepala IGD	4 orang	8 - 16 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
20	Dirty Utility	2 orang	4 - 6 m ²	PT	5,0 m ²	1 ruang	5,00 m ²
21	Toilet (petugas, pengunjung)	1 orang	3,0 m ² /orang	PT	3,0 m ²	5 ruang	15,00 m ²
22	R. Sterilisasi/Dekontaminasi	2 orang	min 4 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
23	R. Parkir Troli	1 orang	min 2 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
24	Janitor						
25	R. Brankar	1 orang	3,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
26	R. Observasi	2 TT	7,2 m ² /TT	PT	14,4 m ²	1 ruang	14,40 m ²
Jumlah							312,70 m ²
Sirkulasi 40 %							125,08 m ²
Total							437,78 m ²

C. Instalasi Rawat Inap

Dalam pasal 42 ayat (1) Permenkes No. 40 Tahun 2022 :

1. Jumlah tempat tidur perawatan kelas 3 paling sedikit pada RS Swasta = 20 % dari seluruh tempat tidur

Maka dapat dihitung jumlah tempat tidur kelas 3 =

$$32 \% \times 185 \text{ tempat tidur} = 59.2$$

Dibulatkan menjadi 60 tempat tidur

2. Jumlah tempat tidur perawatan diatas kelas 1 paling banyak 30 % dari seluruh tempat tidur.

Maka dapat dihitung jumlah tempat tidur kelas utama, VIP =

$$7\% \times 185 \text{ tempat tidur} = 12 \text{ tempat tidur}$$

Dibulatkan menjadi 19 tempat tidur

3. Jumlah Tempat tidur perawatan intensif paling sedikit 8 % dari seluruh tempat tidur

Maka dapat dihitung jumlah tempat tidur ICU, NICU, PICU =

$$10 \% \times 185 \text{ tempat tidur} = 18,5 \text{ tempat tidur}$$

Dibulatkan menjadi 19 tempat tidur

Sedangkan sisa nya 83 TT merupakan tempat tidur kelas 1, kelas 2, isolasi secara rinci sebagai berikut :

Nama Ruang	Kapasitas TT / Ruang	Jumlah Ruang	Total TT
R. Perawatan Dewasa			
Kelas 3	6 TT	5 ruang	30 TT
Kelas 2	4 TT	8 ruang	32 TT
Kelas 1	2 TT	10 ruang	20 TT
Kelas VIP	1 TT	7 ruang	7 TT
Kelas Isolasi	1 TT	5 ruang	5 TT
R. Perawatan Anak			
Kelas 3	6 TT	4 ruang	24 TT
Kelas 2	4 TT	7 ruang	28 TT
Kelas 1	2 TT	6 ruang	12 TT
Kelas VIP	1 TT	5 ruang	5 TT
Kelas Isolasi	1 TT	3 ruang	3 TT
R. Perawatan Intensif			
ICU	1 TT	7 ruang	7 TT
ICU Isolasi	1 TT	3 ruang	3 TT
NICU	5 TT	1 ruang	5 TT
PICU	1 TT	4 ruang	4 TT
Total TT			185 TT

Selanjutnya perhitungan luasan ruangan perawatan intensif akan terdapat pada sub bab instansi perawatan intensif.

No.	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
A.	Ruang Perawatan						
x	R. Perawatan Dewasa						
1	Kelas 3	6 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	72,0 m ²	5 ruang	360,00 m ²
2	Kelas 2	4 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	48,0 m ²	5 ruang	240,00 m ²
3	Kelas 1	2 TT	24,0 m ² /tt	Literatur	48,0 m ²	5 ruang	240,00 m ²
5	Kelas VIP	1 TT	36,0 m ² /tt	Preseden	36,0 m ²	3 ruang	108,00 m ²
6	Kelas VVIP	1 TT	37,0 m ² /tt	Preseden	37,0 m ²	3 ruang	111,00 m ²
7	Kelas Isolasi	1 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	12,0 m ²	2 ruang	24,00 m ²
x	R. Perawatan Anak						
8	Kelas 3	6 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	72,0 m ²	4 ruang	288,00 m ²
9	Kelas 2	4 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	48,0 m ²	4 ruang	192,00 m ²
10	Kelas 1	2 TT	24,0 m ² /tt	Literatur	48,0 m ²	3 ruang	144,00 m ²
12	Kelas VIP	1 TT	36,0 m ² /tt	Preseden	36,0 m ²	3 ruang	108,00 m ²
13	Kelas VVIP	1 TT	37,0 m ² /tt	Preseden	37,0 m ²	3 ruang	111,00 m ²
14	Kelas Isolasi	1 TT	12,0 m ² /tt	Literatur	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
B	Penunjang						
15	Nurse Station	5 orang	9,0 m ²	PT2 (1 ruang untuk maks 25 TT)	9,0 m ²	8 ruang	72,00 m ²
16	R. Konsultasi	4 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	3 ruang	36,00 m ²
17	R. Tindakan	3 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	2 ruang	32,00 m ²
18	R. Administrasi	3 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
19	R. Dokter	4 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	5 ruang	45,00 m ²
20	R. Perawat	4 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	3 ruang	48,00 m ²
21	R. Kepala Instansi Rawat Inap	1 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
22	R. Linen Bersih	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	2 ruang	8,00 m ²
23	R. Linen Kotor	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	2 ruang	8,00 m ²
24	Gudang Kotor (Dirty Utiliy)	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	4 ruang	16,00 m ²
25	KM/WC (Pasien, petugas, pengunjung)	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	8 ruang	24,00 m ²
26	Pantry	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	2 ruang	12,00 m ²
27	Gudang Bersih	1 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	2 ruang	12,00 m ²
28	Janitor	1 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	2 ruang	12,00 m ²
Jumlah							4571,00 m ²
Sirkulasi 40 %							1.828 m ²
Total							6400,50 m ²

D. Instalasi Perawatan Intensif

No.	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	Loker	4 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	2 ruang	18,00 m ²
2	R. Perawat	5 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
3	R. Kepala Perawat	4 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
4	R. Dokter	4 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	2 ruang	18,00 m ²
5	ICU	4 TT	12,0 m ² /tt	PT2	48,0 m ²	2 ruang	96,00 m ²
6	ICU Isolasi	1 TT	16,0 m ² /tt	PT2	16,0 m ²	2 ruang	32,00 m ²
7	ICU VIP	1 TT	24,0 m ² /tt	Literatur	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
	NICU	4 TT	6,0 m ² /tt	Literatur	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
	PICU	3 TT	6,0 m ² /tt	Literatur	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
8	Nurse Station	8 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
9	Gudang alat medik	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	Gudang bersih (clean utility)	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
11	Dirty utility	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
12	R. Tunggu Keluarga	8 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
13	R. Administrasi	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
14	Janitor	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
15	Toilet	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	3 ruang	9,00 m ²
16	R. Penyimpanan Silinder, Gas Medik	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
Jumlah							318,00 m ²
Sirkulasi 40 %							159,00 m ²
Total							445,00 m ²

E. Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obsiteri dan Ginekologi)

No	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Admnistrasi & Pendaftaran	2 orang	3,0 m ² /orang	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
2	R. Tunggu Pengantar Pasien	12 orang	1,5 m ² /orang	PT2	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
3	R. VK (Ruang bersalin) Umum	3 TT	12,0 m ² /TT	PT2	36,0 m ²	1 ruang	36,00 m ²
4	R. VK (Ruang bersalin) VIP	1 TT	24,0 m ² /TT	PRSD	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
5	R. Tindakan	1 TT	12,0 m ² /TT	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
6	R. Pemulihan (Recovery)	5 TT	7,2 m ² /TT	PT2	36,0 m ²	1 ruang	36,00 m ²
7	R. Bayi Sehat	5 Bayi	15,0 m ²	PRSD	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
8	R. Perina	5 Bayi	15,0 m ²	PRSD	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
9	Gudang Steril (Clean Utility)	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	R. Ganti pakaian/loker	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
11	R. Dokter	2 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²

12	R. Perawat/Petugas	5 orang	10,0 m ²	PT2	10,0 m ²	1 ruang	10,00 m ²
13	Pantry	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
14	Gudang Kotor (Dirty utility)	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
15	KM/WC (Petugas, Pengunjung)	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	3 ruang	9,00 m ²
16	Janitor	1 orang	3,0 m ²	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
17	Parkir Brankar	1 orang	3,0 m ²	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
Jumlah							218,00 m ²
Sirkulasi 40 %							109,00 m ²
Total							405,00 m ²

F. Instalasi Bedah Sentral

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Administrasi dan pendaftaran	2 orang	3,0 m ² /orang	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
2	R. Tunggu Pasien dan Pengantar	12 orang	1,5 m ² /orang	PT2	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
3	R. Untuk Cuci Tangan (scrub station)	2 orang	3,0 m ²	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
4	R. Persiapan & anestesi	4 TT	9,0 m ² /TT	PT2	36,0 m ²	1 ruang	36,00 m ²
5	R. Bedah Minor	1 orang	24,0 m ²	PT2	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
6	R. Bedah Umum	1 orang	36,0 m ²	PT2	36,0 m ²	2 ruang	72,00 m ²
7	R. Bedah Sub Spesialistik	1 orang	36,0 m ²	PT2	36,0 m ²	1 ruang	36,00 m ²
8	R. Resusitasi Neonatus	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
9	R. Pemulihan / PACU	6 TT	7,2 m ² /TT	PT2	43,2 m ²	1 ruang	43,20 m ²
10	Gudang Steril (clean utility)	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
11	R. Sterilisasi	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
12	R. Ganti pakaian / loker	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	2 ruang	12,00 m ²
13	Depo Farmasi	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
14	R. Dokter	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	2 ruang	24,00 m ²
15	R. Perawat	8 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
16	R. Diskusi medis	6 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
17	Gudang kotor (dirty utility)	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
18	KM/WC (petugas, pengunjung)	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	6 ruang	18,00 m ²
19	Parkir Brankar	1 orang	2,0 m ²	PT2	2,0 m ²	1 ruang	2,00 m ²
Jumlah							349,20 m ²
Sirkulasi 40 %							174,60 m ²
Total							523,80 m ²

G. Instalasi Farmasi

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Peracikan Obat	4 orang	6,0 m ² /orang	PT2	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
2	Depo Bahan Baku Obat	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
3	Depo Obat Jadi	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
4	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	2 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
5	Depo Obat Khusus	2 orang	10,0 m ²	PT2	10,0 m ²	1 ruang	10,00 m ²
6	R. Administrasi	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
7	Konter Apotik (Loket)	4 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
8	R. Loker Petugas	3 orang	7,0 m ²	PT2	7,0 m ²	2 ruang	14,00 m ²
9	R. Rapat/Diskusi	5 orang	15,0 m ²	PT2	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
10	R. Arsip Dokumen & Perpustakaan	4 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
11	R. Kepala Instansi Farmasi	2 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
12	R. Staff	8 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
13	R. Tunggu	20 orang	1,5 m ² /orang	PT2	30,0 m ²	1 ruang	30,00 m ²
14	Pantry	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
15	KM/WC	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	6 ruang	18,00 m ²
Jumlah							200,00 m ²
Sirkulasi 40 %							100,00 m ²
Total							300,00 m ²

H. Instalasi Radiologi

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	17 orang	1,5 m ² /orang	PT2	25,5 m ²	1 ruang	25,50 m ²
2	R. Administrasi & Rekam Medis	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
3	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan	5 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
4	R. Konsultasi Dokter	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
5	R. Ahli Fisika Medis	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
6	Ruang Pemeriksaan						
	a. General	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
	b. Tomografi	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
	c. Fluoroscopy	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
	d. Ultra SonoGrafii	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
	Ruang- ruang Penunjang pada Tiap R. Pemeriksaan (Kecuali USG)						
	R. Operator	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
	R. Mesin	2 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
	R. Ganti Pasien	1 orang	4,0 m ²	PT2	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
	KM/WC Pasien	1 orang	3,0 m ²	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
7	R. Prosessing & Lihat Hasil	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²

8	R. Jaga Radiografer	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
9	Gudang Penyimpanan Berkas	2 orang	8,0 m ²	PT2	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
10	Pantry	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
11	KM/WC Petugas	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
Jumlah							157,50 m ²
Sirkulasi 40 %							78,75 m ²
Total							236,25 m ²

I. Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD / Central Supply Sterilization Departemen)

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Administrasi, loket penerimaan & pencatatan	5 orang	8,0 m ²	PT2	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
2	R. Dekontaminasi	6 orang	30,0 m ²	PT2	30,0 m ²	1 ruang	30,00 m ²
3	R. Pengemasan Alat	6 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
4	R. Prosesing / Produksi	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
5	R. Sterilisasi	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
6	Gudang Steril	3 orang	15,0 m ²	PT2	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
7	Gudang Barang/Linen/Bahan Perbekalan Baru	2 orang	8,0 m ²	PT2	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
8	R. Dekontaminasi Kreta / Troli : a. Area Cuci b. Area Pengeringan	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
9	R. Pencucian Perlengkapan	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	R. Distribusi Instrumen & Barang Steril	3 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
11	R. Kepala Instalasi CSSD	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
12	R. Ganti Petugas (Loker)	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
13	R. Staff/ Petugas	6 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
14	Pantry	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
15	KM/WC	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	2 ruang	6,00 m ²
Jumlah							161,00 m ²
Sirkulasi 40 %							80,50 m ²
Total							241,50 m ²

J. Instalasi Laboratorium

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Administrasi & Rekam Medis	10 orang	20,0 m ²	PT2	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²

2	R. Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	17 orang	1,5 m ² /orang	PT2	25,5 m ²	1 ruang	25,50 m ²
3	R. Pengambilan Sample	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
4	Bank Darah	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
5	Laboratorium Patologi Klinik	5 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
6	Laboratorium Kimia Klinik	5 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
7	Laboratorium Hematologi dan Urinalisi	5 orang	16,0 m ²	PT2	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
8	Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	3 orang	8,0 m ²	PT2	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
9	R. Cuci	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	R. Diskusi dan Istirahat Petugas Lab	15 orang	25,0 m ²	PT2	25,0 m ²	1 ruang	25,00 m ²
11	R. Kepala Laboratorium	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
12	R. Petugas Laboratorium	3 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
13	Pantry	3 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
14	KM/WC Pasien	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
15	KM/WC Petugas	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	2 ruang	6,00 m ²
Jumlah							174,50 m ²
Sirkulasi 40 %							87,25 m ²
Total							261,75 m ²

K. Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	Loket Pendaftaran dan Pendataan	5 orang	8,0 m ²	PT2	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
2	R. Administrasi, keuangan dan Personalia	3 orang	3,0 m ² /orang	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
3	R. Tunggu Pasien & Pengantar	12 orang	1,5 m ² /orang	PT2	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
4	R. Pemeriksaan / Penilaian Dokter	4 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
5	R. Terapi Rehab Mental/Sosial	4 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
6	R. Fisioterapi						
	1. R. Fisioterapi Pasif	8 orang	20,0 m ²	PT2	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
	2. R. Fisioterapi Aktif : a. R. Senam (Gymnasium) b. R. Hidroterapi (Dilengkapi R. Ganti, KM/WC)	10 orang	36,0 m ²	PT2	36,0 m ²	1 ruang	36,00 m ²
8	Loker/R. Ganti	4 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
9	Gudang Peralatan RM	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	Gudang Linen dan Farmasi	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
11	Gudang Kotor	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²

12	R. Kepala IRM	4 orang	9,0 m ²	PT2	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
13	R. Petugas IRM	6 orang	12,0 m ²	PT2	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
14	Pantry	2 orang	6,0 m ²	PT2	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
15	KM/WC Petugas/Pasien	1 orang	3,0 m ² /orang	PT2	3,0 m ²	2 ruang	6,00 m ²
Jumlah							197,00 m ²
Sirkulasi 40 %							98,50 m ²
Total							295,50 m ²

L. Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sum ber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Direksi	5 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
2	R. Sekretaris Direktur	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
3	R. Rapat & Diskusi	15 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
4	R. Kepala Komite Medis	4 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
5	R. Komite Medis	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
6	R. Kepala Bagian Keperawatan	4 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
7	R. Bagian Keperawatan	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
8	R. Kepala Bagian Pelayanan	4 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
9	R. Bagian Pelayanan	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
10	Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program	4 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
11	Ruang Bagian Keuangan dan Program	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
12	Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	4 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
13	Ruang Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
14	Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)	8 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
15	Ruang Arsip/ file	7 orang	20,0 m ²	PT	20,0 m ²	1 ruang	20,00 m ²
16	Ruang Tunggu	10 orang	1,5 m ² /orang	PT	15,0 m ²	1 ruang	15,00 m ²
17	Janitor	1 orang	3,0 m ²	PT	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
18	Pantry	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
19	KM/WC	1 orang	3,0 m ² /orang	PT	3,0 m ²	3 ruang	9,00 m ²
Jumlah							431,00 m ²
Sirkulasi 40 %							103,30 m ²
Total							534,30 m ²

M. Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sum ber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
----	------------	-----------	---------	------------	-----------------	--------	------------

1	R. Administrasi	2 orang	3,0 m ² /orang	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
2	R. Tunggu Keluarga Jenazah	8 orang	1,5 m ² /orang	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
3	R. Duka (dilengkapi toilet)	8 orang	30,0 m ²	PT	30,0 m ²	1 ruang	30,00 m ²
4	R. Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	4 orang	18,0 m ²	PT	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
5	Laboratorium Otopsi	5 orang	24,0 m ²	PT	24,0 m ²	1 ruang	24,00 m ²
6	R. Pendingin Jenazah		21,0 m ²	PT	21,0 m ²	1 ruang	21,00 m ²
7	R. Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	3 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
8	R. Kepala Instansi Pemulasaraan Jenazah	4 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
9	R. Jemur Alat	3 orang	12,0 m ²	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
10	Gudang	2 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
11	KM/WC Petugas/ Pengunjung	1 orang	1,5 m ² /orang	PT	1,5 m ²	2 ruang	3,00 m ²
Jumlah							147,00 m ²
Sirkulasi 40 %							44,10 m ²
Total							191,10 m ²

N. Instalasi Gizi / Dapur

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	2 orang	4,0 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
2	R. Penyimpanan Bahan Makanan Basah	3 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
3	R. Penyimpanan Bahan Makanan Kering	4 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
4	R. Persiapan	6 orang	18,0 m ²	PT	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
5	R. Pengolahan dan Penghangatan Makanan	6 orang	18,0 m ²	PT	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
6	R. Penyajian Makanan	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
7	Dapur Susu / Laktasi	2 orang	4,0 m ²	PT	4,0 m ²	1 ruang	4,00 m ²
8	R. Cuci	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
9	R. Penyimpanan Troli Makanan	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
10	R. Penyimpanan Alat Dapur	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
11	R. Ganti APD	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
12	R. Administrasi	2 orang	3,0 m ² /orang	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
13	R. Kepala Instalasi Gizi	3 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
14	R. Pertemuan	8 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
15	Janitor	1 orang	3,0 m ²	PT	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²

16	KM/WC Petugas	1 orang	1,5 m ² /orang	PT	1,5 m ²	3 ruang	4,50 m ²
Jumlah							123,50 m ²
Sirkulasi 40 %							56 m ²
Total							272 m ²

O. Instalasi Pencucian Linen / Laundry

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Distribusi dan Pencatatan	2 orang	3,0 m ² /orang	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
2	R. Penerimaan dan Sortir	4 orang	12,0 m ²	PT	12,0 m ²	1 ruang	12,00 m ²
3	R. Kepala Laundry	3 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
4	R. Perendaman/Dekontaminasi linen	6 orang	18,0 m ²	PT	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
5	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
6	R. Setrika dan Lipat Linen	4 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
7	R. Penyimpanan Linen	3 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
8	R. Dekontaminasi Troli	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
9	R. Penyimpanan Troli	2 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
10	Gudang Bahan Kimia	2 orang	6,0 m ²	PT	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
Jumlah							235 m ²
Sirkulasi 40 %							105 m ²
Total							340 m ²

P. Mekanikal dan Electrical

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	R. Kepala IPSRS	3 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
2	R. Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staff	4 orang	3,0 m ² /orang	PT	3,0 m ²	1 ruang	3,00 m ²
3	R. Rapat / Pertemuan Teknis	10 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
4	R. Studio Gambar dan Arsip Teknis	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
5	Bengkel Kayu	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
6	Bengkel Logam	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
7	Bengkel Peralatan Medik	4 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
8	Bengkel Penunjang Medik	4 orang	16,0 m ²	PT	16,0 m ²	1 ruang	16,00 m ²
9	R. Panel Listrik	3 orang	8,0 m ²	PT	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
10	Gudang Spare Part	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
11	Gudang Spare Part	3 orang	9,0 m ²	PT	9,0 m ²	1 ruang	9,00 m ²
12	KM/WC Petugas/ Pengunjung	1 orang	3,0 m ² /orang	PT	3,0 m ²	2 ruang	6,00 m ²

Jumlah	111,00 m ²
Sirkulasi 40 %	33,30 m ²
Total	144,30 m ²

Q. Penunjang

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	Mushola	15 orang	1,2 m ² /orang	ASS	18,0 m ²	1 ruang	18,00 m ²
2	Kafetaria	20 orang	1,2 m ² /orang	TS	1,2 m ²	1 ruang	1,20 m ²
3	Post Satpam	2 orang	8,0 m ²	TS	8,0 m ²	3 ruang	24,00 m ²
4	ATM Center	2 orang	8,0 m ²	TS	8,0 m ²	1 ruang	8,00 m ²
5	R. Genset	4 orang	60,0 m ²	TS	60,0 m ²	1 ruang	60,00 m ²
6	R. Pompa	4 orang	25,0 m ²	TS	25,0 m ²	2 ruang	50,00 m ²
10	Ground Reservoir	4 orang	25,0 m ²	TS	25,0 m ²	1 ruang	25,00 m ²
11	R. PABX	2 orang	6,0 m ²	TS	6,0 m ²	1 ruang	6,00 m ²
12	IPAL	6 orang	100,0 m ²	ASS	100,0 m ²	1 ruang	100,00 m ²
Jumlah							292,20 m ²
Sirkulasi 40 %							116,88 m ²
Total							409,08 m ²

R. Parkir

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / Ruang	Jumlah	Total Luas
1	Parkir Mobil Pengunjung	21 mobil	12,5 m ² /mobil	DISHUB	625,0 m ²	1 ruang	625,00 m ²
2	Parkir Motor Pengunjung	350 motor	1,2 m ² /motor	DISHUB	360,0 m ²	1 ruang	360,00 m ²
3	Parkir Mobil Petugas	8 mobil	12,5 m ² /mobil	DISHUB	250,0 m ²	1 ruang	250,00 m ²
4	Parkir Motor Petugas	100 motor	1,2 m ² /motor	DISHUB	72,0 m ²	1 ruang	72,00 m ²
Jumlah							1307,00 m ²
Sirkulasi 40 %							522,80 m ²
Total							1829,80 m ²

2.2.3.4 Total Perhitungan Luas Keseluruhan

Kebutuhan Ruang	Fungsi	Total Luas
Instalasi Rawat Jalan	Tempat untuk konsultasi pasien dengan dokter, penyelidikan, pemeriksaan serta pengobatan	988,00
Instalasi Gawat Darurat	Konsultasi pasien dengan dokter, penyelidikan, pemeriksaan serta pengobatan dalam keadaan darurat.	518,18
Instalasi Rawat Inap	Kegiatan asuhan dan pelayanan keperawatan, pelayanan medis, gizi, administrasi pasien, rekam medis, pelayanan kebutuhan keluarga pasien	7051,00
Instalasi Perawatan Intensif	Instalasi untuk perawatan pasien yang dalam keadaan sakit berat sesudah operasi berat yang memerlukan secara intensif pemantauan ketat dan tindakan segera.	545,20
Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obsiteri dan Ginekologi)	Instansi untuk perawatan dan pelayanan kebidanan, penyakit kandungan	461,20
Instalasi Bedah Sentral	Unit khusus di rumah sakit yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan tindakan pembedahan secara elektif maupun akut.	725,24
Instalasi Farmasi	Untuk kegiatan perencanaan, pengadaan dan penyimpanan obat, alat kesehatan dll	323,30
Instalasi Radiologi	Instalasi penunjang yang menggunakan teknologi alat radiologi untuk mendiagnosa penyakit dalam	295,00
Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD / Central Supply Sterilization Departemen)	Instalasi menerima, memproses, mendistribusikan instrumen medis yang telah disterilkan ke berbagai ruangan di rumah sakit	325,40
Instalasi Laboratorium	Untuk kegiatan penunjang medik sebagai ruang meneliti, menganalisa serta melakukan uji sampel	304,00
Instalasi Rehabilitasi Medik	Untuk memberikan tingkat pengembalian fungsi tubuh semaksimal mungkin kepada pasien melalui terapi	450,00
Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit	Tempat untuk kegiatan administrasi dan pengurusan Rumah Sakit	545,00
Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit	Tempat untuk pengawetan, penyimpanan dan otopsi jenazah	191,80
Instalasi Gizi / Dapur	Tempat untuk pengolahan makanan bagi pasien dan staff	272,90
Instalasi Pencucian Linen / Laundry	Tempat untuk pencatatan, pencucian dan pendistribusian linen	360,00
Mekanikal dan Electrical	Tempat untuk pemeliharaan fasilitas dan alat dalam Rumah Sakit	340,00
Penunjang	Fasilitas untuk menunjang kegiatan di RS (Mushola, kafeteria, post satpam, atm center, R. Genset, dll)	566,20
Total Luas Bangunan		14487,12 m²
Parkir	Fasilitas untuk parkir pengunjung dan tenaga medis.	1829,00 m ²
Total Luas Bangunan + Parkir		16316,12 m²

S